

# **SARKOFAGUS DI DESA PEDAWA (TRADISI PENGUBURAN DARI MASA PRA AKSARA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH DI SMA)**

Krisna Hendro Setiono, NIM 1914021012

**Jurusan Sejarah, Sosiologi dan Perpustakaan  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia**

## **Abstrak**

Sarkofagus merupakan salah satu peninggalan dari masa pra aksara yang ada di Bali tepatnya di Desa Pedawa, kabupaten Buleleng sebagai desa kuno yang dapat ditemui hingga sekarang. Desa Pedawa yang dikategorikan sebagai desa tua yang sudah berkembang sejak masa pra aksara. Sarkofagus sebagai peninggalan kebudayaan megalitik bagi orang-orang yang memiliki strata sosial tinggi memiliki pengaruh dalam masyarakat terkait dengan budaya lokal Desa Pedawa yang masih dipertahankan hingga saat ini. Penelitian ini akan berfokus pada (1) dimensi dan sejarah dari sarkofagus di Desa Pedawa dan (3) bagaimana komunitas masyarakat pedawa dalam menghormati sarkofagus. Selain itu juga (2) bagaimana sarkofagus di Desa Pedawa dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Penelitian ini menggunakan metode kesejarahan dengan meminjam sedikit dari metode arkeologi dengan tujuan untuk mengidentifikasi dari sarkofagus. Sehingga hasil-hasil yang didapatkan di lapangan dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan keberadaan sarkofagus berdasarkan ukuran dimensi selain itu juga pemertahanan nilai kepercayaan lokal masyarakat Desa Pedawa dari masa Bali Mula hingga Bali modern.

**Kata kunci** : Sarkofagus, pra aksara, sumber belajar

## **Abstract**

The sarcophagus is one of the relics from the pre-literate period in Bali, to be precise in Pedawa Village, Buleleng district as an ancient village that can be found today. Pedawa Village is categorized as an old village that has developed since the pre-literacy period. The sarcophagus as a megalithic cultural heritage for people who have high social strata has an influence in society related to the local culture of Pedawa Village which is still maintained today. This research will focus on (1) the dimensions and history of the sarcophagus in Pedawa Village and (3) how the pedawa community respects the sarcophagus. In addition, (2) how can the sarcophagus in Pedawa Village be used as a source of learning history in high school. This study uses historical methods by borrowing a bit from archaeological methods with the aim of identifying the sarcophagus. So that the results obtained in the field can be used as a source of history learning in high school. The results of this study can show the existence of a sarcophagus based on dimensions as well as the maintenance of local belief values of the people of Pedawa Village from the early Bali to modern Bali

**Keywords:** Sarcophagus, pre-literacy, learning resources